

SARI

Batubara merupakan salah satu bahan galian energi strategis di Indonesia, dengan produksi nasional mencapai 836 juta ton pada tahun 2024. Kualitas batubara yang konsisten menjadi faktor penting dalam pemenuhan kebutuhan energi nasional. Namun, kualitas batubara berpotensi mengalami perubahan dari area front penambangan hingga area ROM akibat berbagai faktor, baik geologis maupun operasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kualitas batubara berdasarkan parameter proksimat pada area *front* penambangan dan ROM, mengetahui *trend* perubahannya, serta menganalisis pengaruh parameter proksimat terhadap nilai kalori batubara pada Seam A dan B Pit "PE", Formasi Muara Enim, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Metode penelitian mencakup pendekatan kualitatif melalui observasi lapangan dan pengambilan sampel menggunakan *channel sampling* pada area front dan *manual sampling* pada area ROM, serta pendekatan kuantitatif melalui analisis proksimat dan pengujian statistik berupa uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji beda, dan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perubahan nilai pada seluruh parameter proksimat antara area *front* dan ROM selama September–Desember 2025. Kualitas batubara secara umum lebih baik pada area *front*, ditandai dengan penurunan kualitas setelah berada di ROM. Uji beda menunjukkan perbedaan signifikan pada *total moisture*, *ash content*, *volatile matter*, *fixed carbon*, dan *calorific value*, sementara *total sulfur* tidak signifikan. Secara simultan, kelima parameter proksimat berpengaruh signifikan terhadap nilai kalori ($F = 24,466$; $\text{sig.} = 0,000$) dengan Adjusted $R^2 = 0,563$. Secara parsial, hanya *total moisture* ($\beta = -0,449$) dan *ash content* ($\beta = -0,437$) yang berpengaruh signifikan sebagai parameter dominan penentu nilai kalori batubara pada daerah penelitian.

Kata kunci: Kabupaten Lahat, Formasi Muara Enim, proksimat, uji beda, regresi linear berganda.